

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

DECEMBER 2019



Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di level 5,00%, sesuai ekspektasi pasar.** Terlihat adanya transmisi suku bunga perbankan meskipun belum optimal. Rerata tertimbang suku bunga deposito pada November 2019 tercatat 6,32%, turun 51 bps sejak BI7DRR mulai diturunkan pada Juli 2019. Suku bunga kredit modal kerja turun 18 bps sejak Juni 2019 atau 32 bps sejak Januari 2019 menjadi 10,24% pada November 2019.
- **Rupiah menguat 1,7% (242 poin) sepanjang Desember 2019 menjadi Rp13.866 per US\$.** Sebaliknya, mata uang dolar AS (indeks DXY) melemah -1,9% sepanjang Desember.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan November defisit sebesar -USD1,33 miliar.** Angka tersebut di bawah perkiraan para ekonom yang memprediksi defisit sebesar -USD105 juta. Tercatat ekspor turun -5,67% YoY sedangkan impor turut melemah -9,24% YoY.
- **Sepanjang bulan Desember terjadi inflasi sebesar 0,34% MoM, di bawah target konsensus sebesar 0,49%.** Secara keseluruhan inflasi pada 2019 tercatat 2,72%, di bawah target BI sebesar 3,5% plus minus 1%. Perlambatan harga transportasi, yang pada tahun 2019 menyumbang 0,02% inflasi vs 0,56% di 2018, menjadi penyebab rendahnya inflasi.
- **Indeks PMI Manufaktur Desember berada di angka 49,5, naik dari bulan November yang sebesar 48,2.** Namun angka PMI di bawah 50 menunjukkan aktivitas ekonomi yang relatif masih lemah. Meskipun demikian terlihat adanya pemulihan terbatas di produksi, penjualan baru, dan inventaris input yang membuat angka PMI menjadi yang tertinggi dalam lima bulan terakhir.

Ulasan Pasar Saham

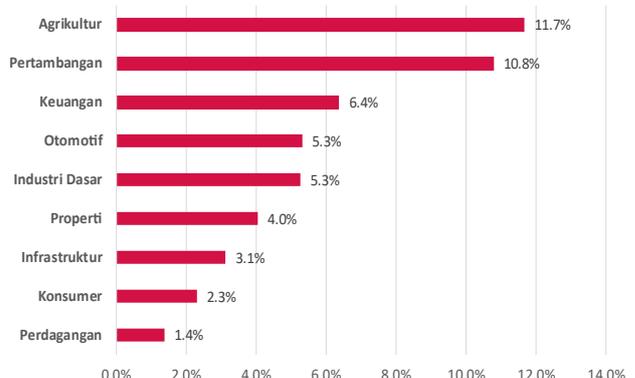
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Desember menguat 287,71 poin (4,8%) ke 6299.539.** Sektor agrikultur menjadi penggerak bursa dengan naik 11,7%, disusul sektor pertambangan (10,8%), keuangan (6,4%), dan otomotif (5,3%).
- Sejalan dengan IHSG, **Jakarta Islamic Index (JAKISL) menguat 30,65 poin (4,6%) ke 698.085.**

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Desember 2019



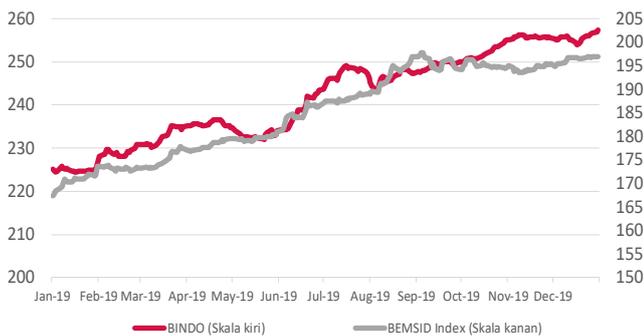
Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Investor asing berbalik arah, mencatat aksi beli bersih di pasar saham selama bulan Desember 2019 senilai Rp7,99 triliun. Namun sepanjang tahun 2019 tercatat investor asing mencetak jual bersih sebesar Rp2,8 triliun (tidak termasuk transaksi merger & akuisisi Bank Danamon).

Ulasan Pasar Obligasi

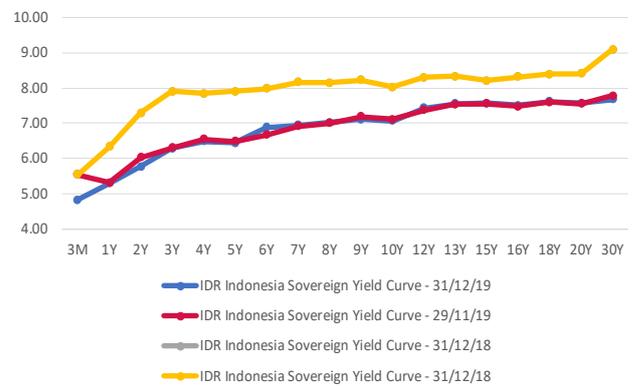
- Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) naik 0,7% ke level 257.33**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) menguat sebesar 0,8% ke 196.88.
- Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 4,7 basis poin ke 7.06%**. Obligasi berjangka 3 bulan turun hingga 729 bps, sedangkan obligasi berjangka 6 tahun naik hingga 21,6 bps.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir

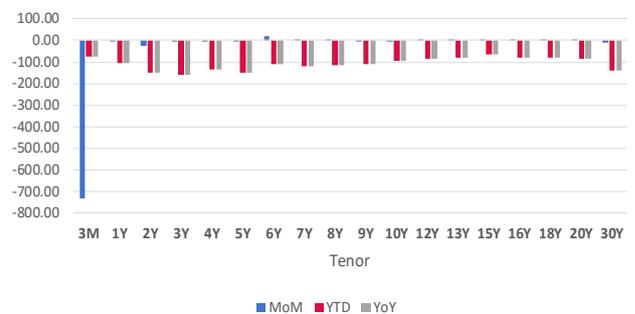


Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2019



Perubahan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (basis poin)



Sumber: Bloomberg, AIA Financial research

- Berbanding terbalik dengan pasar saham, arus modal investor asing di pasar obligasi tercatat net sell senilai Rp3,9 triliun sepanjang Desember 2019.** Sepanjang 2019 investor asing telah menambah kepemilikan obligasi Indonesia sebesar Rp170,6 triliun.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian atau pun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan kami. Laporan ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai